

**PENGARUH *LEVERAGE*, KARAKTER EKSEKUTIF DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *LEVERAGE*, KARAKTER EKSEKUTIF DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

HASRIANI ARSYAD

NIM: 105731126818

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”
(Q.S Al-Insyirah : 6-7)**

**“You just have to go a little further. Your legs might hurt a little but you can just endure it. You’re almost there.”
(YoungK-Day6)**

**“Jangan cepat menyerah atas segala sesuatu, karena sensasi keberhasilan setelah berusaha keras, melatih hal yang tidak bisa menjadi bisa, rasanya luar biasa.”
(Rudeos Greyrat, Mushoku Tensei)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin

Skripsi ini merupakan hasil karya dari saya untuk keluargaku, Ayah dan Ibu tercinta, kakak dan adikku tersayang, teman-teman yang selalu menyemangati, membantu dan mendoakan saya. Terima kasih atas dukungan kalian selama ini.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul penelitian : Pengaruh *Leverage*, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Nama Mahasiswa : Hasriani Arsyad

No.Stambuk/Nim : 105731126818

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Juli 2022

Menyetujui

Pembimbing I

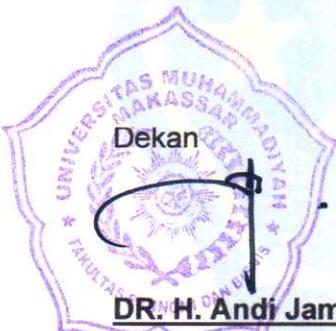
Mira, SE., M.Ak
NIDN: 0909098701

Pembimbing II

Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak
NIDN: 0929059201

Mengetahui

Dekan



DR. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Jurusan

Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Hasriani Arsyad, Nim : 105731126818 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/62201/091004/2022 M, Tanggal 17 Dzulhijah 1443 H/ 16 Juli 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulhijah 1443 H
26 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Naidah, SE., M.Si
2. Faidul Adziem Musa, SE., M.Si
3. Mira, SE., M.Ak
4. Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hasriani Arsyad

No. Stambuk/ NIM : 105731126818

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Juli 2022



at Pernyataan

Hasriani Arsyad

NIM: 105731126818

Diketahui Oleh:



DR. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasriani Arsyad
NIM : 105731126818
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Leverage, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Hasriani Arsyad
NIM: 105731126818



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamban-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Leverage*, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Arsyad Gafar dan Ibu Salma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr., H. Andi Jam'an, SE., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur R. SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Idil Rakhmat Susanto, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Sahabat GEE-GEE Nurlela, Aan, lin, Yati, Ulfah, Tika dan Belia yang telah memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-Teman NETIJEN Rika, Adhe, Dian, Nining dan Amira yang selalu berdoa bersama, saling memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi AK18G untuk kebersamaan, persahabatan dan kebaikan kalian selama ini.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, seungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 26 Juli 2020

(Hasriani Arsyad)

ABSTRAK

HASRIANI ARSYAD. 2022. Pengaruh *Leverage*, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Mira dan Idil Rakhmat Susanto

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, karakter eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Variabel independen yang digunakan adalah *leverage*, karakter eksekutif dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini selama periode pengamatan 3 tahun berturut-turut sehingga total sampel 63. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Leverage*, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Kemudian secara simultan, variabel *Leverage*, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran pajak.

Kata Kunci : *Leverage*, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

HASRIANI ARSYAD. 2022. *The Influence of Leverage, Executive Character and Company Size on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2020. Thesis. Department of Accounting Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Mrs. Mira and Mr. Idil Rakhmat Susanto*

The Purpose of this research is to analyze the effect of leverage, executive character and company size. Independent variables were used leverage, executive character and company size. Dependent variable was used tax avoidance.

The research population was manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in periode of 2018-2020. This study used a purposive sampling technique with sampling techniques using certain criteria, obtained 21 companies that met the sample criteria in this study during the observation period of 3 years in a row for a total of 63 samples. Analysis method of this research used multiple regression.

The result of this research showed that partially, the variables of leverage, executive character and company size has significantly effect to tax avoidance. Then simultaneously, the variables of leverage, executive character and company size has significantly effect to tax avoidance.

Key words : leverage, executive character, company size, tax avoidance

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teoritis	8
B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27
BAB II METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Fokus Penelitian	32
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Populasi dan Sampel	33
F. Metode Pengumpulan Data	35
G. Definisi Operasional Variabel	35

H. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1	Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 3. 2	Operasional Variabel	36
Tabel 3. 3	Kriteria pengambilan keputusan	41
Tabel 4. 1	Perusahaan yang dijadikan sampel	46
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas Data	49
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolineritas	51
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 6	Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4. 7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4. 8	Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel 4. 9	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	57
Tabel 4. 10	Hasil Uji Simultan (Uji F)	58
Tabel 4. 11	Ikhtisar Hasil Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	27
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Probability.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpajakan merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara di Indonesia jika dibandingkan dengan jenis penerimaan lainnya; pajak diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi terselenggaranya pertumbuhan suatu negara. Perpajakan merupakan komponen penting dalam kehidupan bernegara, terutama dalam mendukung anggaran negara dan meningkatkan pertumbuhan domestik guna menciptakan kemakmuran di berbagai bidang. Di sisi lain, sebagian besar penerimaan negara dari pajak dibutuhkan oleh pemerintah untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Maka, pemerintah akan berusaha mengumpulkan uang pajak sebanyak mungkin (Safitri & Muid, 2020).

Di bawah posisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pembayaran pajak menyumbang penerimaan yang lebih besar dibandingkan sektor lain (bukan pajak) (Dewi & Noviari, 2017). Menurut Taroreh, dkk (2021), pungutan pajak digunakan untuk membayar belanja negara seperti belanja rutin dan belanja pertumbuhan. Pajak digunakan untuk belanja pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan, pembangunan infrastruktur, dan pembangunan fasilitas umum. Semakin banyak pajak yang dipungut, semakin banyak bangunan dan infrastruktur publik yang harus dibangun, dan standar pelayanan pemerintahan yang harus ditingkatkan. Maka, masyarakat umum harus memahami relevansi kritis pajak untuk negara dan menyadari tugas pajak mereka.

Gencarnya pemungutan pajak oleh pemerintah Indonesia semakin dimaksimalkan untuk kepentingan negara sebagai sumber kas. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidak selalu mendapat respon yang baik dari dunia usaha (Sari & Marsono, 2020). Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sulaeman (2021), bahwa pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidak selalu mendapat respon yang baik dari dunia usaha atau organisasi. Korporasi berusaha untuk membayar pajak seminimal mungkin karena pajak akan menurunkan pendapatan atau laba bersih, tetapi pemerintah ingin membayar pajak sebanyak mungkin untuk mendukung manajemen pemerintah. Karena disparitas kepentingan ini, wajib pajak cenderung menurunkan jumlah pembayaran pajak yang mereka lakukan, baik yang sah maupun yang tidak sah. Untuk memaksimalkan laba, perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan beban pajaknya.

Penghindaran pajak mengacu pada langkah-langkah yang sah untuk mengurangi tagihan pajak; penghindaran pajak mengacu pada upaya kriminal untuk menurunkan pembayaran pajak. Perpajakan adalah sektor yang signifikan dalam perekonomian. Penggelapan pajak merupakan isu yang tersebar luas di Indonesia.

Penghindaran pajak tersebut tentunya didasari oleh banyak faktor. Salah satunya adalah *leverage*. Menurut Wijayanti & Merkusiwati (2017) *leverage* mengacu pada penggunaan pinjaman oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya. Besarnya hutang akan menghasilkan suatu beban yang disebut dengan pengeluaran bunga, yang harus dibayar oleh korporasi. Pengeluaran bunga akan menurunkan laba bersih perusahaan, yang akan meminimalkan pembayaran pajak untuk memaksimalkan

keuntungan. Namun, menurut Permata, dkk (2018), variabel leverage tidak memiliki pengaruh yang substansial terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jasmine, dkk (2017), yang mengklaim bahwa leverage memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penghindaran pajak.

Selain faktor variabel leverage, ada variabel karakter eksekutif. Oktamawati (2017) mengungkapkan, para pemimpin perusahaan memiliki dua kepribadian: pengambil risiko dan penghindar risiko. Pemimpin perusahaan yang memiliki kepribadian pengambil risiko akan lebih berani dalam mengambil keputusan, meskipun keputusan tersebut mengandung risiko yang tinggi. selanjutnya Madona & Wijaya (2018) menyatakan, CEO dengan kepribadian pengambil risiko memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan uang, status, kesejahteraan, dan kekuasaannya. Selain itu, pemilik individu ini juga tidak takut untuk melakukan pembiayaan dari hutang untuk membantu perusahaan berkembang lebih cepat (Dewi & Jati, 2014). Akibatnya, mereka harus mampu menghasilkan arus kas yang signifikan untuk mencapai tujuan pemilik perusahaan.

Risiko perusahaan saat ini mencerminkan jenis karakter yang ada dalam eksekutif perusahaan, apakah mereka pengambil risiko atau penghindar risiko. Risiko perusahaan merupakan cerminan dari kebijakan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan. Maka, kebijakan yang dipilih mencerminkan apakah mereka *risk taker* atau *risk averse* (Kartadjumena, 2021). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko perusahaan saat ini, semakin CEO perusahaan memiliki kepribadian pengambil risiko yang akan membuat keputusan untuk terlibat dalam tindakan penghindaran pajak.

Selain dua faktor tersebut, ukuran perusahaan juga berdampak pada penghindaran pajak. Pada penelitian Dewinta & Setiawan (2016) menyatakan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya semakin besar ukuran korporasi maka semakin meningkat aktivitas coping penghindaran pajak dalam perusahaan karena perusahaan dengan nilai aset yang cukup besar cenderung lebih kompeten dan stabil dalam menghasilkan pendapatan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Febriana & Djawahir (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menggambarkan organisasi besar atau kecil berdasarkan berbagai faktor seperti total aset atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, tingkat penjualan rata-rata, dan total penjualan. Ukuran perusahaan sering dibagi menjadi tiga kategori: perusahaan raksasa, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Penelitian mengenai Penghindaran Pajak di Indonesia sudah mulai banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Herdianto, dkk (2020), Wahyuni dkk (2019) dan Mahdiana & Amin (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas, dkk (2020), Rangkuti, dkk (2017), dan Mayasari & Al-musfiroh (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Penelitian yang dilakukan Rangkuti, dkk (2017) dan Aprilia, dkk (2020) mengenai pengaruh karakter eksekutif terhadap Penghindaran Pajak menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviani

(2007) dan Kartana & Wulandari (2018) menyatakan bahwa karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran Pajak juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari & Al-musfiroh (2020), Selviani, dkk (2019) dan Handayani (2018) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herdianto, dkk (2020), Ningtyas, dkk (2020), dan Mahdiana & Amin (2020) menyatakan bahwa hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan faktor-faktor yang disebutkan di atas dan Melihat hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dan masih terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud meneliti kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan judul **“Pengaruh Leverage, Karakter Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pemahaman dalam memperbanyak pengetahuan yang berhubungan dengan Pengaruh *Leverage*, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak Akademisi

Dalam penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bukti empiris pengaruh *leverage*, karakter eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi, referensi dan masukan tentang penghindaran pajak mengenai *leverage*, karakter eksekutif dan ukuran perusahaan. Dapat menambah wawasan wajib pajak badan serta menjadi

masuk agar wajib pajak badan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap penghindaran pajak.

c. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *leverage*, karakter eksekutif dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

2.1 Teori Keagenan

Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah sebuah kontrak antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Pemegang saham (*principal*) mempekerjakan manajer (*agent*) yang bertindak atas nama dan untuk kepentingan (*principal*) untuk mengelola perusahaan, sehingga atas nama tindakannya tersebut agen mendapatkan imbalan (Jensen & Meckling, 1976).

Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan menyerahkan wewenang ini kepada manajemen dengan tujuan manajemen akan mengelola perusahaan agar menghasilkan laba yang tinggi, dan pemilik akan mengawasi kinerja manajemen. Pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemilik dalam hal konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari *agency theory*. Hubungan teori agensi dengan penelitian ini adalah praktik penghindaran pajak jika tidak dalam pengelolaan yang baik akan konflik kepentingan yang diawali dengan adanya asimetri informasi. Teori agensi juga mengatakan bahwa *principal* akan mengorbankan sumber daya berupa kompensasi kepada *agent* agar mereka dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam pembayaran pajak perusahaan.

Menurut Irawan, dkk (2017), teori agensi akan memacu para manajemen (*agent*) untuk meningkatkan laba perusahaan. *Agent* dalam teori agensi akan berusaha mengelola beban pajaknya agar tidak

mengurangi kompensasi kinerja *agent* sebagai akibat dari berkurangnya laba perusahaan oleh beban pajak. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dengan baik akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan penghindaran pajak.

2.2 Pajak

Pajak yaitu sebagai iuran yang tidak mendapatkan jasa timbal secara langsung yang ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum (Supramono & Damayanti, 2010).

Definisi lain tentang pajak dijelaskan oleh Supramono dan Damayanti (2010), pajak merupakan iuran jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum. Dari definisi tersebut dapat menguraikan beberapa unsur pajak yang terdiri dari :

- a) Pajak merupakan iuran dari rakyat kepada negara yang berhak memungut pajak adalah negara melalui pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Iuran yang dibayarkan berupa uang bukan barang.
- b) Pajak dipungut berdasarkan Undang-undang. Sifat pemungutan pajak adalah dipaksakan berdasarkan kewenangan yang diatur oleh Undang-undang beserta aturan pelaksanaannya
- c) Tidak ada kontraprestasi secara langsung oleh pemerintah dalam pembayaran pajak
- d) Digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan dana yang diperoleh dari

hasil pengumpulan iuran rakyat dari sektor swasta maupun individu kepada kas negara yang mengacu pada Undang-Undang yang berlaku

2.2.1 Fungsi Pajak

Simanjuntak & Mukhlis (2012) menjelaskan, bahwa dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak seiring dengan kemajuan kegiatan ekonomi diperlukan suatu sistem perpajakan yang dapat menjadi pendukung utama perekonomian. Oleh karena itu, fungsi pajak antara lain :

- a) Menciptakan kondisi ekonomi yang mampu memberi rangsangan terhadap peningkatan produksi sektor-sektor riil dalam rangka menghasilkan tingkat pendapatan per kapita masyarakat yang meningkat.
- b) Menekan kesenjangan ekonomi terutama dalam mengurangi ketimpangan pendapatan masyarakat.
- c) Menggerakkan sumber-sumber ekonomi masyarakat, sehingga dapat ditransfer menjadi penerimaan negara, sehingga dapat meningkatkan investasi.
- d) Menata pengelolaan investasi yang produktif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas sektor-sektor ekonomi.
- e) Memperlambat peningkatan konsumsi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan investasi.
- f) Meningkatkan hasrat menabung masyarakat yang selanjutnya dapat menjadi tambahan investasi.

2.3 Penghindaran Pajak

Salah satu definisi Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) adalah pengaturan transaksi untuk memperoleh keuntungan, manfaat, atau pengurangan pajak dengan cara yang tidak dimaksudkan oleh undang-undang perpajakan (Brown, 2012).

Untuk memperjelas, penghindaran pajak umumnya dapat dibedakan dari penggelapan pajak (*tax evasion*). Penggelapan pajak tersebut terkait dengan penggunaan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak, sedangkan penghindaran pajak dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak (Wijaya, 2014).

Walaupun secara literal tidak ada hukum yang dilanggar, semua pihak sepakat bahwa penghindaran pajak merupakan sesuatu yang secara praktik tidak dapat diterima. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak secara langsung berdampak pada tergerusnya basis pajak, yang mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh negara. Dari sudut pandang kebijakan pajak, pembiaran terhadap praktik penghindaran pajak dapat mengakibatkan ketidakadilan dan berkurangnya efisiensi dari suatu sistem perpajakan. Penghindaran pajak umumnya dilakukan melalui skema-skema transaksi yang kompleks dan dirancang secara sistematis. Umumnya, penghindaran pajak hanya dapat dilakukan oleh korporasi besar. Hal inilah yang menimbulkan persepsi ketidakadilan, dimana korporasi besar tampaknya membayar pajak yang

lebih sedikit. Hal ini pada ujungnya dapat menimbulkan keengganan Wajib Pajak (WP) yang lain untuk membayar pajak yang berakibat pada inefektifitas sistem perpajakan (Wijaya, 2014). Adapun dalam penelitian ini, rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.4 Leverage

Menurut Maryam (2014), *leverage* adalah penggunaan sejumlah asset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang.

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015).

Leverage juga dianggap dapat membantu perusahaan untuk menyelamatkan perusahaan dalam kegagalan apabila digunakan secara efektif, namun juga dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan apabila dikelola dengan cara sebaliknya karena perusahaan kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber- sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat

penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151).

Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* tersebut mempunyai tujuan supaya keuntungan yang akan didapatkan itu lebih besar dari biaya tetap (beban tetap).

Satriana (2017) memberikan definisi bahwa *leverage* merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih besar daripada ekuitas atau modal sendiri dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Menurut Kasmir (2017:153) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio hutang (*leverage*) antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu manfaat rasio *leverage* adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri, dan manfaat lainnya.

Rasio *Leverage* yang diungkapkan oleh Kasmir (2017), merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang

ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari utang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari suatu perusahaan. Indikator rasio *leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

Debt to Assets Ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Selain itu, *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup

untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio hutang juga merupakan komposisi dana yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan. Rasio hutang bisa berarti buruk, pada situasi ekonomi sulit dan suku bunga tinggi, karena hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi dapat mengalami masalah keuangan. Namun selama ekonomi baik dan suku bunga rendah maka dapat meningkatkan keuntungan.

Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki, yang menyebabkan perusahaan kesulitan memperoleh tambahan pinjaman. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ket : DAR = *Debt to Asset Ratio*

2.5 Karakter Eksekutif

Eksekutif perusahaan merupakan seseorang yang menduduki posisi kepemimpinan tertentu dalam sebuah perusahaan. Pihak eksekutif

perusahaan bisa terdiri dari Direktur utama atau Presiden Direktur (*Chief Executive Officer/ CEO*), Direktur Keuangan (*Chief Financial Officer/ CFO*) dan *top executive* lainnya. Umumnya, para eksekutif mempunyai tugas sebagai komunikator, pengambil keputusan, pimpinan, pengelola (manajer) dan eksekutor (Istriasih, 2015).

Pemimpin perusahaan biasanya memiliki dua karakter yaitu, *risk taker* dan *risk averse*. Pemimpin perusahaan yang memiliki karakter *risk taker* dan *risk averse* tercermin pada besar kecilnya risiko perusahaan yang ada (Budiman & Miharjo, 2012).

Eksekutif yang memiliki karakteristik *risk taker* adalah eksekutif yang lebih berani dalam mengambil keputusan bisnis dan biasanya memiliki dorongan kuat untuk memiliki penghasilan, posisi, kesejahteraan dan kewenangan yang tinggi (MacCrimmon & Wehrung, 1990).

Berbeda dengan *risk taker*, eksekutif yang memiliki karakteristik *risk averse* adalah eksekutif yang cenderung tidak menyukai risiko sehingga kurang berani dalam mengambil keputusan bisnis. Dibandingkan dengan eksekutif yang memiliki karakteristik *risk taker*, eksekutif yang memiliki karakteristik *risk averse* lebih menitik beratkan pada keputusan-keputusan yang tidak mengakibatkan risiko yang lebih besar (Budiman dan Setiyono, 2012).

Risiko perusahaan (*corporate risk*) merupakan volatilitas earning perusahaan, yang bisa diukur dengan rumus deviasi standar. Dengan demikian dapat diartikan bahwa risiko perusahaan (*corporate risk*) merupakan penyimpangan atau deviasi standar dari earning baik penyimpangan itu bersifat kurang dari yang direncanakan (*downside risk*)

atau mungkin lebih dari yang direncanakan (*upside potential*). Semakin besar deviasi earning perusahaan mengindikasikan semakin besar pula risiko perusahaan yang ada. Tinggi rendahnya risiko perusahaan ini mengindikasikan karakteristik eksekutif termasuk dalam *risk taker* atau *risk averse* (Paligorova, 2010).

Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

$$\text{RISK} = \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Aset}}$$

Ket : EBITDA = Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi

2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Ernawati (2016) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai asset maupun kinerja perusahaan.

Rudangga & Sudiarta (2016) juga mengungkapkan, Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan (Nurminda, 2017).

Semakin tinggi total aset (yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan) mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong

perusahaan besar. Sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan, sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total assets yang dimiliki oleh perusahaan diatur dengan ketentuan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/XI/2012 menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008.

Ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen, yang umum terjadi di perusahaan skala kecil. Hal ini berpengaruh terhadap besarnya biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional dan tingkat laba yang dihasilkan.

Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan :

1. Besarnya total aktiva.
2. Besarnya hasil penjualan.
3. Besarnya kapitalisasi pasar.

Dalam artian semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam. Semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal oleh masyarakat. Pertumbuhan perusahaan berbanding Lurus dengan Ukuran perusahaan, sehingga semakin cepat pertumbuhan

perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Asset)$$

B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneiti / Tahun Peneltian	Judul Penelitian	Variabel Kuantitatif	Alat Penelitian	Hasil Penelitian
1	Munawaro & Ramdany (2020)	Peran CSR, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Potensi Tax Avoidance	Independen : CSR, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik Dependen : Tax Avoidance	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan konglomerasi yang mayoritas dimiliki oleh orang-orang yang berkepentingan di pemerintahan memiliki pengaruh kuat untuk melakukan potensi tax avoidance. Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Karakter Eksekutif bukan merupakan faktor penentu potensi tax avoidance
2	Sari, dkk (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen,	Independen : Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen,	Analisis data menggunakan uji asumsi	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat

		<p>Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018</p>	<p>Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen : Tax Avoidance</p>	<p>klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda</p>	<p>pengaruh antara profitabilitas dan proporsi dewan komisaris independen terhadap tax avoidance, sementara variabel leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh pada tax avoidance.</p>
3	Selviani, dkk (2019)	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017</p>	<p>Independen : Ukuran Perusahaan, Leverage</p> <p>Dependen : Penghindaran Pajak</p>	<p>Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variable Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Penghindaran Pajak. Kemudian variabel Leverage memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap Penghindaran Pajak. Kemudian secara simultan,</p>

					Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap Penghindaran Pajak.
4	Haryanti (2021)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	Independen : Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dependen : Tax Avoidance	Analisis data yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan teknik uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t).	Penelitian menunjukkan hasil bahwa karakteristik eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Variabel independen lainnya, yaitu pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
5	Sabita & Mildawati (2018)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak	Independen : Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dependen : Penghindaran Pajak	Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, Sales growth berpengaruh negatif terhadap

					penghindaran pajak, sedangkan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
6	Sugiyanto & Fitria (2019)	The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak	Independen : Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Good Corporate Governance Dependen : Penghindaran Pajak	Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode yang dipergunakan analisis statistik regresi berganda dan uji asumsi klasik	Penelitian ini menghasilkan krakter Eesekutif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas modal dan good corporate governance secara simultan maupun parsial berpengaruh, sedangkan secara parsial intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
7	Tanjaya & Nazir (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	Independen : Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dependen : Penghindaran Pajak	Metode analisis data yang dipakai di penelitian ini adalah dengan analisis statistik deskriptif, estimasi model	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak; leveragedan

				regresi dan uji hipotesis	pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak; dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.
8	Fitria (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size Terhadap Tax Avoidance	Independen : Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Size Dependen : Tax Avoidance	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan metode analisis regresi berganda.	Hasilnya secara parsial, kepemilikan institusional, independen dari Dewan Direktur, karakteristik eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
9	Yuniza (2021)	Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Konstitusional Ownership, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub -Sektor	Independen : Karakteristik Eksekutif, Konstitusional Ownership, Profitabilitas, Leverage Dependen : Tax Avoidance	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik Eksekutif, Konstitusional Ownership, Return On Asset, dan Debt to Equity Eatio secara

		Batu-Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020		data panel.	simultan berpengaruh terhadap tax avoidance. Karakteristik Eksekutif, Konstitusional Ownership dan Return On Asset secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance.
10	Barli (2018)	Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak	Independen : Leverage, Firm Size Dependen : Penghindaran Pajak	Jenis penelitian adalah eksplanatoris-kausalitas dengan menggunakan metode analisis regresi linier	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance sedangkan Firm Size tidak. Dan secara simultan, Leverage dan Firm Size berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

C. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh *Leverage*, Karakter Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak, berikut ini gambaran yang dapat disampaikan penulis :

1) Hubungan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan-perusahaan pada umumnya menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Adanya utang tersebut, menimbulkan beban tetap yaitu bunga. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, maka laba kena pajak yang dijadikan dasar penghitungan

pajak pun semakin kecil karena insentif pajak atas bunga tersebut. Hal inilah yang menimbulkan implikasi meningkatnya utang perusahaan. Semakin tinggi nilai utang perusahaan, maka nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) perusahaan akan semakin rendah.

2) Hubungan Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak

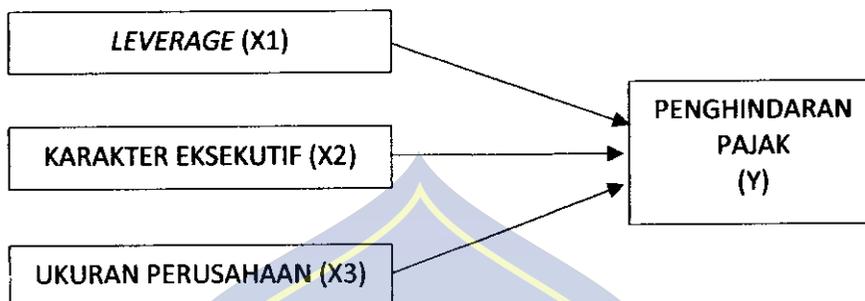
Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, didasarkan pada kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemimpin perusahaan. Dalam dunia bisnis, terdapat dua karakter pemimpin yaitu, pengambil risiko (*risk taker*) dan penghindar risiko (*risk averse*). Pemimpin perusahaah dengan karakter *risk taker*, cenderung mengambil keputusan bisnis yang lebih berani dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada walaupun dengan risiko yang tinggi. Sebaliknya, pemimpin perusahaan dengan karakter *risk averse*, cenderung mengambil keputusan yang tidak memiliki risiko besar. Dengan kata lain, pemimpin dengan karakter *risk taker* memiliki agresivitas yang lebih tinggi dalam melakukan penghindaran pajak dalam perusahaan.

3) Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan yang memiliki total asset besar, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki kemajuan yang baik dalam jangka panjang, dan menggambarkan bahwa kondisi perusahaan relatif stabil. Dengan lamanya pengalaman perusahaan dalam menjalankan bisnis, serta besarnya manajemen pengelolaan di dalamnya, tentu saja kompleksitas transaksi yang terjadi juga semakin banyak dan besar. Hal inilah yang kebanyakan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula CETR yang dimiliki, sehingga perusahaan akan

berusaha untuk melakukan penghindaran pajak agar menghasilkan laba yang maksimal.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah suatu penelitian. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dan berdasarkan teori yang digunakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

leverage mengacu pada penggunaan pinjaman oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya. Besarnya hutang akan menghasilkan suatu beban yang disebut dengan pengeluaran bunga, yang harus dibayar oleh korporasi. Pengeluaran bunga akan menurunkan laba bersih perusahaan, yang akan meminimalkan pembayaran pajak untuk memaksimalkan keuntungan. Namun, menurut Permata, dkk (2018), variabel leverage tidak memiliki pengaruh yang substansial terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jasmine, dkk (2017), yang mengklaim bahwa leverage memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_1 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak

H_{a1} : *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak

2. Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak

Para pemimpin perusahaan memiliki dua kepribadian: pengambil risiko dan penghindar risiko. Pemimpin perusahaan yang memiliki kepribadian pengambil risiko akan lebih berani dalam mengambil keputusan, meskipun keputusan tersebut mengandung risiko yang tinggi. selanjutnya Madona & Wijaya (2018) menyatakan, CEO dengan kepribadian pengambil risiko memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan uang, status, kesejahteraan, dan kekuasaannya. Selain itu, pemilik individu ini juga tidak takut untuk melakukan pembiayaan dari hutang untuk membantu perusahaan berkembang lebih cepat (Dewi & Jati, 2014). Akibatnya, mereka harus mampu menghasilkan arus kas yang signifikan untuk mencapai tujuan pemilik perusahaan. Penelitian yang dilakukan Rangkuti, dkk (2017) dan Aprilia, dkk (2020) mengenai pengaruh karakter eksekutif terhadap Penghindaran Pajak menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviani (2007) dan Kartana & Wulandari (2018) menyatakan bahwa karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_2 : Karakter Eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran Pajak.

H_{a2} : Karakter Eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan dalam kategori besar atau kecil berdasarkan *total asset*, *log size*, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin (2020) menyatakan bahwa hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal tersebut mendasari dirumuskannya hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

H_{a3}: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyajikan data berupa angka-angka dan menggunakan pendekatan yang bersifat empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan data dan hasil penelitiannya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan menyajikan laporan keuangannya selama periode tahun 2018-2020.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu pada Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Galeri Investasi BEI universitas Muhammadiyah Makassar, waktu penelitian yang dilakukan kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2022.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terdiri dari kumpulan data angka-angka, seperti neraca dan laba rugi. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung karena melalui media perantara yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan yang telah di audit

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Laporan-laporan keuangan tersebut menyediakan informasi yang lengkap mengenai variable-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:118). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Atau dengan kata lain, sampel adalah hasil dari populasi yang lebih dipersempit dengan karakteristik tertentu. Sampel dibutuhkan karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan populasi yang akan dijadikan sampel dengan memilih populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian secara komersial maupun fiscal selama periode 2018-2020
3. Perusahaan Manufaktur dengan tahun fiscal 31 Desember.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan kurs rupiah
5. Perusahaan Manufaktur yang menampilkan data dan informasi secara lengkap untuk menganalisis sesuai dengan variabel penelitian
6. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2018-2020
7. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2018-2020
8. Perusahaan bukan termasuk saham IPO

Dari populasi yang berjumlah 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020, diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan dan data yang lengkap sesuai dengan kriteria sampel. Kriteria sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020	193
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian secara	(45)

komersial maupun fiscal selama periode 2018-2020	
Perusahaan Manufaktur dengan tahun fiscal selain 31 Desember	(15)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan kurs rupiah	(20)
Perusahaan Manufaktur yang tidak menampilkan data dan informasi secara lengkap untuk menganalisis sesuai dengan variabel penelitian	(29)
Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2018-2020	(22)
Perusahaan dengan saham IPO	(41)
Jumlah sampel akhir	21
Jumlah data observasi selama 3 tahun (21 perusahaan x 3 tahun)	63

(sumber : Data yang diolah tahun 2022)

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode desk study melalui situs resmi Indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan. Metode desk study atau studi meja adalah cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data sekunder dan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, operasional variable terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) diantaranya adalah :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Leverage dengan proksi Debt to Asset Ratio (DAR), Karakter Eksekutif dengan proksi standar deviasi EBITDA, dan Ukuran Perusahaan dengan proksi Total Aset.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diklasifikasikan sebagai variabel Y.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	sumber
Penghindaran Pajak (Y)	Cash Effective Tax Rate (CETR) merupakan tarif pajak efektif kas yang membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak.	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Kasmir (2017)
Leverage (X ₁)	Debt to Assets Ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$	Fadila (2017)

	utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.		
Karakter Eksekutif (X ₃)	<p>Pengukuran resiko adalah usaha untuk mengetahui besar atau kecilnya resiko yang akan terjadi. Hal ini dilakukan untuk melihat tinggi rendahnya resiko yang dihadapi suatu perusahaan, kemudian bisa melihat dampak dari resiko terhadap kinerja perusahaan dan bisa melakukan prioritasasi resiko, resiko yang mana yang paling relevan.</p>	$RISK = \frac{EBITDA}{Total Aset}$	Sabita & Mildrawati (2018)
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Total asset merupakan salah satu indicator yang digunakan untuk mengukur skala besa atau kecilnya perusahaan.	$Size = Ln (Total Asset)$	Ariska, dkk (2020)

H. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda, dengan alat yang digunakan adalah SPSS. Alasan menggunakan alat analisis regresi berganda karena untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2014:21) analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan objek yang akan diteliti melalui data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan umum.

Analisis statistik deskriptif memberi gambaran terhadap suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011:160).

Dalam uji normalitas, analisis grafik dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari

residualnya. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Uji statistik dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:105).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menjelaskan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:139).

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data silang waktu memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan, melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, melakukan Uji Park, melakukan uji Glejser, dan melakukan uji White. Dalam penelitian ini uji yang akan digunakan adalah Uji Glejser.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini ditemukan pada data runtun waktu (time series) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada

individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. (Ghozali, 2011:110).

Uji autokolerasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokolerasi tingkat satu (first order autokolerasi) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada Uji Durbin-Watson sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria pengambilan keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$1 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autorelasi, positif atau negative	Tidak Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Ghozali, 2011)

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dikarenakan ingin mengetahui pengaruh beberapa variabel dependen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Penghindaran Pajak
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

X_1	= <i>Leverage</i>
X_2	= Karakter Eksekutif
X_3	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>Error term</i>

4. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2) Uji Signifikan Parsial (uji statistik t)

Pengujian hipotesis dengan Uji-t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara individu (Nachrowi, 2008:18). Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. $H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Bila ternyata, setelah dihitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begitupun sebaliknya.

3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan Uji-F bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara bersamaan Nachrowi & Usman (2008:17). Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \dots \beta_k = 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. $H_0 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \dots \beta_k \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Adapun cara pengujian yang baik yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut Tabel ANOVA. Dalam Tabel ANOVA yang dilihat adalah nilai dari degree of freedom (df). Setelah dihitung nilai F hitung selanjutnya adalah membandingkan nilai Tabel F dengan df sebesar k dan n-k-1. Bila ternyata, setelah dihitung F hitung $> F_{\alpha}(k, n-k-1)$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain bahwa paling tidak ada satu koefisien regresi yang signifikan secara statistik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa efek Indonesia

Penelitian ini dilakukan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang beralamat di Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221, Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Bursa Efek Indonesia sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek Indonesia yang sehat dan berdaya saing global. Penerapan komitmen CG yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi Perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, pencipta nilai tambah efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

BEI telah berhasil menerapkan pedoman, kerangka kerja serta prinsip-prinsip CG secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional Perusahaan dan senantiasa memperbaiki praktik CG dimasa yang akan datang. Manfaat dari penerapan GCG dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas Perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas informasi kepada publik, Tujuan penerapan CG yaitu:

- a. Sebagai dewan komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

- b. Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya
- c. Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip CG.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 21 perusahaan manufaktur pada tahun 2018 – 2020. Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel yaitu :

Tabel 4. 1
Perusahaan yang dijadikan sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Beton Tbk
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	CTBN	Citra Tubindo Tbk
8	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
9	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
15	KRAH	Grand Kartech Tbk
16	ASII	Astra International Tbk
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk
18	BOLT	Garuda Metalindo Tbk

19	INDF	Indofoos Sukses Makmur Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk
22	GGRM	Gudang Garam Tbk
23	INAF	Indofarma Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data Olahan, Tahun 2022

B. Hasil Penelitian

Penyajian data pada bab IV ini akan membahas pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Adapun penyajian data penelitian ini menggunakan :

1. Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maximum, minimum. Berikut ini hasil statistik deskriptif tentang data variabel penelitian :

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	63	.14	.78	.4381	.18451
Karakter Eksekutif	63	-.08	12.73	.3951	1.65892
Ukuran Perusahaan	63	12.73	30.62	21.7810	5.60972
Penghindaran Pajak	63	.00	2.88	.3292	.39079

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel hasil analisis statistic deskriptif yang telah disajikan pada tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat pada jumlah sampel

(N) adalah 63 sampel. Dari 63 sampel diperoleh nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*) dan standard deviasi (*std.deviation*), berikut penjelasan untuk masing-masing variabel.

1. Leverage

Variabel *Leverage* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,14, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,78, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4381 dan standar deviasi (*std.deviation*) sebesar 0,18451

2. Karakter Eksekutif

Variabel Karakter Eksekutif memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,08, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 12,73, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3951 dan standar deviasi (*std.deviation*) sebesar 1,65892

3. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 12,73, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 30,62, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,7810 dan standar deviasi (*std.deviation*) sebesar 5,60977

4. Penghindaran Pajak

Variabel Penghindaran Pajak memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,00, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2,88, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3292 dan standar deviasi (*std.deviation*) sebesar 0,39079

2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan juga uji heteroskedastisitas. Adapun hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal pada probability plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Hasil yang diperoleh dari uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas Data

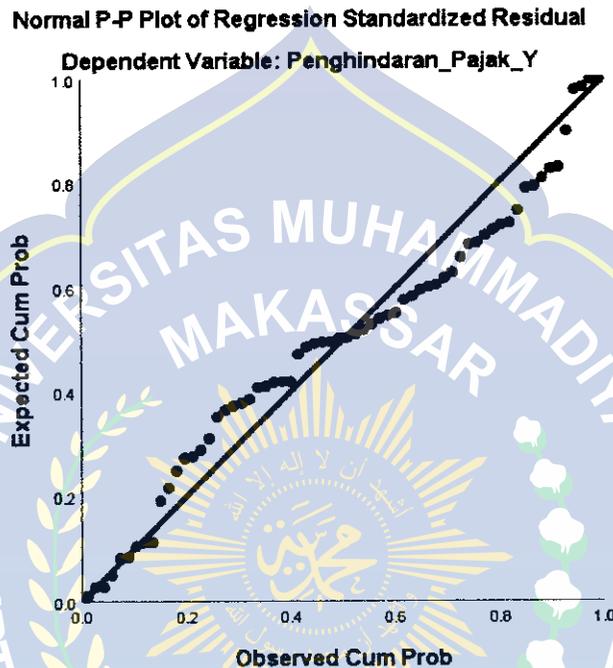
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5535
	Std. Devition	2.79019
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.051
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan pada hasil tabel 4.3 diatas hasil pengujian one sampel kolmogorov-smirnov menunjukkan bagian Sig. sebesar

0.200, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat normalitas.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Probability



Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier.

Apabila terjadi keadaan ini maka akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil dari pengujian multikolinieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.000	.001		.193	.847		
Leverage							1.920
Karakter Eksekutif	.028	.001	.453	21.814	.000	.521	1.064
Ukuran Perusahaan	12.270	.197	.965	62.368	.000	.940	1.975
	.077	.036	.045	2.141	.036	.506	

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel independen juga mendekati 1. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari leverage (X_1), karakter eksekutif (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3). tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi suatu periode t terhadap periode sebelumnya ($t-1$). Analisis regresi adalah salahsatu analisis yang berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson :

1. Jika $D-W < d_L$ atau $D-W > 4 - d_L$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika $d_U < D-W < 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: $d_L \leq D-W \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D-W \leq 4 - d_L$

Adapun hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 ^a	.885	.880	.02088777	2.026

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

Uji statistik :

DW = 2.026

dl = 1.4659

du = 1.7303

(4-dl) = 2.2697

(4-du) = 2.2697

Nilai DW terletak diantara du dan (4-du)

Hasil perhitungan diatas bahwa nilai DW sebesar 2.026 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1.7303 dan 2.2697 ($du < DW < 4-du$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka bisa disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.996	10.272		3.407	.001
	Leverage	.007	.015	.064	.484	.630
	Karakter Eksekutif	.005	.004	.144	1.095	.278
	Ukuran Perusahaan	-.043	.060	-.091	-.716	.477

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel leverage (X_1), karakter eksekutif (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) lebih dari 0,05 (masing-masing 0.630, 0.278 dan 0.477). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

3. Uji Regresi Liner Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara Variabel (X_1), Variabel (X_2) dan Variabel (X_3) Terhadap Variabel (Y), maka penulis menggunakan Analisis kuantitatif yang menggunakan metode Regresi linear Berganda, Koefisien Korelasi Berganda, Koefisien determinasi, dan Uji hipotesis.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.001		.193	.847
	Leverage	.028	.001	.453	21.814	.000
	Karakter Eksekutif	12.270	.197	.965	62.368	.000
	Ukuran Perusahaan	.077	.036	.045	2.141	.036

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Model persamaan regresi yang ditujukan dalam Tabel 4.7 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = 0,000 + 0,028 X_1 + 12,270 X_2 + 0,077 X_3$$

- a. Konstanta (a) = 0,00 nilai konstanta positif menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel independen, dimana jika suatu variabel bebas yang terdiri dari leverage (X_1), karakter eksekutif (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) = 0, maka Penghindaran Pajak (Y) akan bernilai 0,000.
- b. Koefisien $X_1 = 0,028$ menunjukkan bahwa variabel leverage (X_1) berpengaruh searah (positif) terhadap variabel Penghindaran Pajak (Y), artinya setiap kenaikan satu point variabel leverage (X_1) maka, akan meningkatkan tingkat Penghindaran Pajak (Y) sebesar 0,028.
- c. Koefisien $X_2 = 12,270$ menunjukkan bahwa variabel karakter eksekutif (X_2) berpengaruh searah (positif) terhadap variabel Penghindaran Pajak (Y), artinya setiap peningkatan satu point

variabel jumlah karakter eksekutif (X_2) maka, akan meningkatkan tingkat Penghindaran Pajak (Y) sebesar 12,270.

- d. Koefisien $X_3 = 0,077$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh searah (positif) terhadap variabel Penghindaran Pajak (Y), artinya setiap kenaikan satu point variabel ukuran perusahaan (X_3) maka, akan meningkatkan tingkat Penghindaran Pajak (Y) sebesar 0,077.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur dan mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Anova^a

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.986	.00716465

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,, dimana dapat disimpulkan bahwa variabel Penghindaran Pajak (Y) sebesar 98,7% dipengaruhi oleh variabel leverage (X_1), karakter eksekutif (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,3% dapat diuraikan bahwa ada faktor- faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial suatu variabel independen terhadap variabel dependen dari suatu penelitian yang sedang diteliti. Adapun hasil analisis uji signifikansi parsial dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.001		.193	.847
	Leverage	.028	.001	.453	21.814	.000
	Karakter Eksekutif	12.270	.197	.965	62.368	.000
	Ukuran Perusahaan	.077	.036	.045	2.141	.036

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji secara parsial menggunakan SPSS versi 26,0 pada Tabel 4.9 dimana penulis menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Dapat diambil kesimpulan hasil dari pengujian secara parsial sebagai berikut :

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Dari hasil analisis diatas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel leverage (X_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dimana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya adanya pengaruh yang signifikan dari variabel leverage (X_1) terhadap Penghindaran Pajak (Y).

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Adapun pada hipotesis kedua, diperoleh nilai signifikansi pada variabel karakter eksekutif (X_2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dimana dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_2 diterima, artinya adanya pengaruh yang signifikan dari variabel karakter eksekutif (X_2) terhadap Penghindaran Pajak (Y).

c) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Pada hipotesis ketiga, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Ukuran Perusahaan (X_3) adalah sebesar $0,036 < 0,05$, dimana dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak dan H_3 diterima, artinya adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan (X_3) terhadap Penghindaran Pajak (Y).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan atau menguji variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel X_3 terhadap variabel Y berpengaruh secara stimulant (bersama-sama). Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari analisis uji simultan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.225	3	.075	1462.801	.000 ^b
	Residual	.003	60	.000		
	Total	.228	63			

Sumber: IBM SPSS Statistic 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji secara simultan menggunakan SPSS versi 26,0 pada Tabel 4.10 maka dapat dinyatakan bahwa penulis menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,5$ dan Fhitung sebesar 1462,801 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari data tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian secara simultan variabel leverage (X_1), karakter eksekutif (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penghindaran Pajak (Y)

C. Pembahasan

Pada tahap ini penulis melakukan pembahasan berdasarkan hasil uji statistik yang telah diperoleh, adapun ikhtisar dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 11
Ikhtisar Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Sig	Koefisien	Kesimpulan
H_1	Leverage (X_1) berpengaruh secara positif terhadap Penghindaran Pajak (Y)	0,000	0,028	H_1 didukung
H_2	Karakter eksekutif (X_2) berpengaruh secara positif terhadap Penghindaran Pajak (Y)	0,000	12,270	H_2 didukung
H_3	Ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh secara positif terhadap Penghindaran Pajak (Y)	0,036	0,077	H_3 didukung

Pada tabel 4.11 menunjukkan ikhtisar hasil pengujian hipotesis pada masing-masing variabel terhadap variabel penghindaran pajak (Y). Adapun untuk pengujian secara simultan menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan cukup memuaskan. Hasil data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 1462,801 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan angka

koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh nilai r square sebesar 0,993, dimana dapat disimpulkan bahwa variabel Penghindaran Pajak (Y) sebesar 98,7% dipengaruhi oleh variabel leverage (X_1), karakter eksekutif (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3). Sedangkan hasil analisis secara parsial dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Leverage (X_1) terhadap Penghindaran Pajak (Y)

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis pertama, leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini berarti semakin besar nilai *leverage* perusahaan, maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya nilai leverage yang tinggi, maka semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin tinggi nilai utang perusahaan maka nilai *Cash ETR* perusahaan akan semakin rendah.

Hasil dari analisis penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan arah koefisiennya konsisten yaitu berpengaruh positif. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jasmine, dkk (2017), yang

mengklaim bahwa leverage memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh Karakter Eksekutif (X_2) terhadap Penghindaran Pajak (Y)

Pemimpin perusahaan biasanya memiliki dua karakter yaitu, *risk taker* dan *risk averse*. Pemimpin perusahaan yang memiliki karakter *risk taker* dan *risk averse* tercermin pada besar kecilnya risiko perusahaan yang ada. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis kedua, karakter eksekutif berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini berarti semakin tinggi nilai karakter eksekutif, maka semakin tinggi penghindaran pajak yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya nilai karakter eksekutif yang tinggi, maka semakin besar pula risiko perusahaan yang mengacu pada langkah-langkah yang sah untuk mengurangi tagihan pajak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko perusahaan saat ini, semakin CEO perusahaan memiliki kepribadian pengambil risiko yang akan membuat keputusan untuk terlibat dalam tindakan penghindaran pajak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Rangkuti, dkk (2017) dan Aprilia, dkk (2020) mengenai pengaruh karakter eksekutif terhadap Penghindaran Pajak menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Penghindaran Pajak (Y)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai

asset maupun kinerja perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis ketiga, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini berarti semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan dan setiap peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan penghindaran pajak. Kondisi tersebut dimungkinkan karena perusahaan yang besar mampu untuk mengatur perpajakan dengan melakukan *tax planning* sehingga dapat tercapai *tax saving* yang optimal. Dengan adanya nilai ukuran perusahaan yang tinggi, maka semakin tinggi total aset (yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan) mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari & Al-musfiroh (2020), Selviani, dkk (2019) dan Handayani (2018) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah CETR yang dimilikinya. Ini berarti kemampuan perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak semakin besar, karena kemampuan untuk memperkerjakan orang yang ahli dalam bidang perpajakan atau menyewa konsultan pajak semakin besar dimana hal tersebut dapat meningkatkan penghindaran pajak yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui *leverage*, karakter eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak adalah sebagai berikut :

1. Variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti semakin besar *leverage* maka semakin tinggi penghindaran pajak yang dimiliki perusahaan tersebut.
2. Variabel karakter eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti semakin tinggi eksekutif bersifat *risk taker* maka akan meningkatkan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan setiap peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan penghindaran pajak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik antara lain:

- a. Periode penelitian ini hanya tiga tahun. Peneliti berharap penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah tahun pengamatan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel penelitian yang lain dan lebih mempertimbangkan kesesuaian variabel yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi lain yang lebih dapat memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Bagi perusahaan yang terdaftar di *go public* agar memaksimalkan pengelolaan sumber daya pajaknya, untuk menghaikan laba yang maksimal dan mengelola beban pajak dengan risiko rendah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, V., Majidah, & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 15–26.
- Ariska, M., Fahru, M., & Wijaya, J. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue*, vol.01, No, 133–142. <https://doi.org/http://Doi Artikel : 10.46306/rev.v1i1.13>
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Brown, K. B. (2012). *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. New York: Springer., 12. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-94-007-2342-9_1
- Budiman, J., & Miharjo, S. (2012). *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.
- Dewi, N. P. A., & Noviani, N. (2017). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan pada kemauan mengikuti tax amnesty. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1378–1405.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1584–1613.
- Ernawati, D. (2016). . Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4). <https://doi.org/doi.org/10.35794/emb.v7i3.24054>
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Instusional, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *JOM Fekon*, 4(1).
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, E., & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Ekonomi Bisnis*, 21(2).
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, karakter eksekutif dan size terhadap tax avoidance. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 438–451.

<http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/4315>

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Haryanti, A. D. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Herdianto., Junaidi, Ahmad., & Prayogi dwi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1(1), 50–60.
- Irawan, Y., Sularso, H., & Farida, Y. N. (2017). Analisis Atas Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 2(2), 114. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.2.591>
- Istriasih. (2015). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility : Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Jasmine, U., Zirman, Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). Riau University.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kartadjumena, E. (2021). Do the Executive Characters and Leverage can affect Tax Avoidance?: Evidence from Indonesia Mining and Coal Listed Companies. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(11).
- Kartana, I. W., & Wulandari, N. G. A. S. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perus-Ahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–13. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.1.708.1-13>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- MacCrimmon, K. R., & Wehrung, D. A. (1990). Characteristics of Risk Taking Executives. *Management Science*, 36(4), 422–435. <https://doi.org/doi.org/10.1287/mnsc.36.4.422>
- Madona, Y., & Wijaya, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit dan

Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). *Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.

- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Maryam, S. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2008 – 2012. *Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Hassanuddin*.
- Mayasari, & Al-musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 83–92.
- Munawaro, M. A., & Ramdany, R. (2020). Peran Csr, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.70>
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2008). *"Penggunaan Teknik Ekonometrik."* Jakarta: Raja Grafindo.
- Ningtyas, D. M., Suhendro, & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 124–134. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/301/259>
- Noviani, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2007). PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAN, LEVERAGE DAN SALES GROWTH PADA TAX AVOIDANCE (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jakarta: Graha Ilmu*, 1(December), 1–8.
- Nurminda, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Paligorova, T. (2010). Corporate Risk Taking and Ownership Structure. *Bank of Canada Working Paper*, 2010–2013.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10–20.
- Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., & Ab, S. (2017). PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF DAN LEVERAGE TERHADAP TAX (Studi Kasus pada

Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015) THE EFFECT OF CHARACTER EXECUTIVE AND LEVERAGE AGAINST TAX (Case studi. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 533–541.

- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.
- Sabita, J. H., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1–22. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1289>
- Sabita, J. H., & Mildrawati, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–22.
- Safitri, K. A., & Muid, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Sari, E. D. P. S., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Aktual: Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 45–52.
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.913>
- Satriana, G. C. (2017). *PENGARUH LIKUIDITAS, PETUMBUHAN PENJUALAN, EFISIENSI MODAL KERJA, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008- 2014)*. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/150%0A>
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019a). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 2(5), 1–15.
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019b). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 2(5), 1–15.
- Simanjuntak, T. H., & Mukhlis, I. (2012). *imensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*, (1st ed.). Penerbit Raih Asa Sukses.
- Sugiyanto, & Fitria, J. R. (2019). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal,

Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages IDX Tahun 2014-2018). *Prosiding Seminar Nasional Humanis*, 447–461.

- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://doi.org/doi:10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- Supramono, & Damayanti, T. W. (2010). *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: Andi.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.
- Taroreh, L. A., Morasa, J., & Mawikere, L. M. (2021). EVALUASI PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 PADA RSUP PROF DR. RD KANDOU MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2019). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66. <https://doi.org/10.25105/imar.v16i2.4686>
- Wijaya, I. (2014). *Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance*. Direktorat Jendral Pajak.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 699–728.
- Yuniza, M. (2021). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Konstitusional Ownership, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*.

LAMPIRAN



Lampiran 1**DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR
PERIODE TAHUN 2018-2020**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	CTBN	Citra Tubindo Tbk
8	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
9	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
15	KRAH	Grand Kartech Tbk
16	ASII	Astra International Tbk
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk
18	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
22	GGRM	Gudang Garam Tbk
23	INAF	Indofarma Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Lampiran 2

DATA DIOLAH

NO	KODE SAHAM	TAHUN	LEVERAGE	KARAKTER EKSEKUTIF	UKURAN PERUSAHAAN	PENGHINDARAN PAJAK
1	INTP	2018	0,16	0,10	17,14	0,18
2	SMCB	2018	0,66	0,02	16,74	0,21
3	SMGR	2018	0,36	0,08	17,74	0,25
4	WTON	2018	0,65	0,11	29,82	0,21
5	BTON	2018	0,16	0,16	26,10	0,19
6	CTBN	2018	0,37	0,09	18,86	0,22
7	GDST	2018	0,34	0,11	27,83	0,31
8	INAI	2018	0,78	0,08	27,97	0,38
9	LMSH	2018	0,17	0,01	27,07	0,43
10	LION	2018	0,32	0,2	27,27	0,39
11	NIKL	2018	0,71	0,02	18,81	0,12
12	ASII	2018	0,49	0,13	12,75	0,22
13	AUTO	2018	0,29	0,09	16,58	0,21
14	BOLT	2018	0,44	0,13	27,90	0,26
15	INDF	2018	0,48	0,35	18,39	0,33
16	MYOR	2018	0,51	0,17	30,50	0,26
17	ULTJ	2018	0,14	0,45	15,53	0,26
18	GGRM	2018	0,35	0,27	18,05	0,26
19	UNVR	2018	0,64	0,64	16,83	0,25
20	SMBR	2018	0,37	0,07	22,43	0,48
21	INAF	2018	0,66	0,03	28,00	0,29
22	INTP	2019	0,17	0,13	17,14	0,19
23	SMCB	2019	0,64	0,06	19,79	0,22
24	SMGR	2019	0,58	0,04	18,20	0,26
25	WTON	2019	0,66	0,10	29,97	0,18
26	BTON	2019	0,20	0,02	26,16	0,53
27	CTBN	2019	0,41	0,05	18,96	0,52
28	GDST	2019	0,48	0,04	28,20	0,14
29	INAI	2019	0,74	0,08	27,82	0,30
30	LMSH	2019	0,23	-0,08	25,92	0,02
31	LION	2019	0,32	0,03	27,26	0,84
32	NIKL	2019	0,70	0,05	18,84	0,31
33	ASII	2019	0,47	0,14	12,77	0,22
34	AUTO	2019	0,27	0,1	16,59	0,24
35	BOLT	2019	0,4	0,11	27,87	0,26
36	INDF	2019	0,44	0,39	18,38	0,33

37	MYOR	2019	0,48	0,19	30,58	0,24
38	ULTJ	2019	0,14	0,46	15,7	0,25
39	GGRM	2019	0,35	0,29	18,18	0,25
40	UNVR	2019	0,74	0,53	16,84	0,25
41	SMBR	2019	0,37	0,07	22,44	0,65
42	INAF	2019	0,64	0,05	27,96	0,18
43	INTP	2020	0,19	0,13	17,12	0,16
44	SMCB	2020	0,64	0,07	16,79	0,33
45	SMGR	2020	0,54	0,05	18,17	0,25
46	WTON	2020	0,60	0,05	29,77	0,06
47	BTON	2020	0,20	0,02	16,18	0,04
48	CTBN	2020	0,24	0,10	18,69	2,88
49	GDST	2020	0,47	-0,02	28,09	0,15
50	INAI	2020	0,77	0,06	27,96	0,85
51	LMSH	2020	0,24	-0,02	25,85	0,08
52	LION	2020	0,32	0,01	27,20	0,35
53	NIKL	2020	0,63	0,06	18,70	0,00
54	ASII	2020	0,42	0,11	12,73	0,15
55	AUTO	2020	0,26	0,04	16,54	1,35
56	BOLT	2020	0,37	0,01	27,74	0,10
57	INDF	2020	0,51	4,00	18,91	0,20
58	MYOR	2020	0,43	0,19	30,62	0,22
59	ULTJ	2020	0,45	0,37	15,99	0,22
60	GGRM	2020	0,25	0,23	18,17	0,21
61	UNVR	2020	0,76	0,50	16,84	0,22
62	SMBR	2020	0,41	0,07	22,47	0,70
63	INAF	2020	0,75	0,05	28,17	1,00

LAMPIRAN 3 – Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic

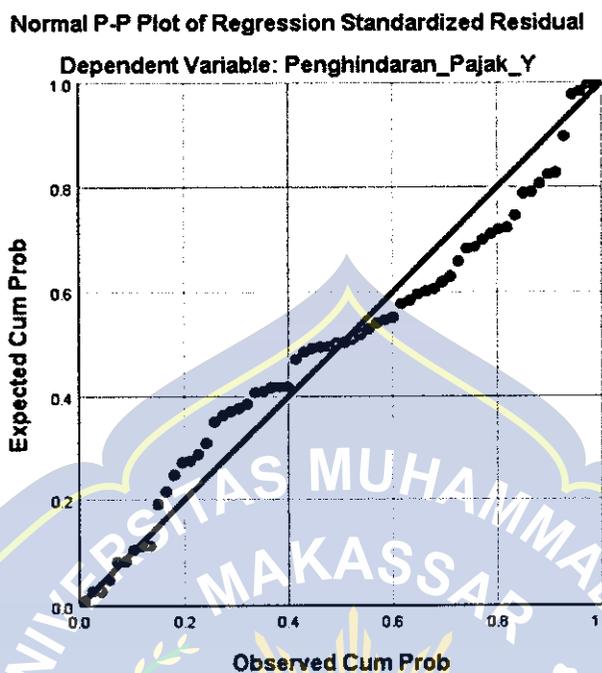
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	63	.14	.78	.4381	.18451
Karakter Eksekutif	63	-.08	12.73	.3951	1.65892
Ukuran Perusahaan	63	12.73	30.62	.3951	1.65892
Penghindaran Pajak	63	.00	2.88	.3292	.39079

Lampiran 4 – Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5535
	Std. Deviation	.2.79019
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.051
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5 – Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P



Lampiran 6 – Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000	.001		.193	.847		
	Leverage	.028	.001	.453	21.814	.000	.521	1.920
	Karakter Eksekutif	12.270	.197	.965	62.368	.000	.940	1.064
	Ukuran Perusahaan	.077	.036	.045	2.141	.036	.506	1.975

a. Dependent Variable: Penghindaran_Pajak_Y

Lampiran 7 – Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW)

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 ^a	.885	.880	.02088777	2.026

Lampiran 8 – Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	34.996		
	Leverage	.007	.015	.064	.484	.630
	Karakter Eksekutif	.005	.004	.144	1.095	.278
	Ukuran Perusahaan	-.043	.060	-.091	-.716	.477

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Lampiran 9 – Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.986	.00716465

Lampiran 10 – Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.001		.193	.847
	Leverage	.028	.001	.453	21.814	.000
	Karakter Eksekutif	12.270	.197	.965	62.368	.000
	Ukuran Perusahaan	.077	.036	.045	2.141	.036

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Lampiran 11 – Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.225	3	.075	1462.801	.000 ^b
	Residual	.003	60	.000		
	Total	.228	63			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, Leverage

Lampiran 12 – Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 23 Maret 2022 M
20 Sya'ban 1443 H

Nomor : 061/GI-U/III/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1083/05/C.4-VIII/III/43/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Hasriani Arsyad

Stambuk : 105731126818

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : "Pengaruh Leverage, Karakter Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 "

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

Lampiran 13 – Hasil Uji Plagiasi



SAB II - Hasnani Arsyad 105731126818

ORIGINALITY REPORT

22%

22%

9%

2%

SIMILARITY INDEX (WITH INTERNET SOURCES)

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCES PRINTED)

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB III Masriani Arsyad 105731126818

ORIGINAL REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ repository.wima.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%



BAB IV - Hasriani Arsyad 105731126818

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinikta.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unhla Internet Source	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
5	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BAB V - Hasriani Arsyad 105731126818

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCE SEARCHES (SELECTED SOURCE: PRINTED)

5%

★ Submitted to Brookdale Community College

Student Paper

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hasriani Arsyad
NIM : 105731126818
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juni 2022
Mengetahui

Ketua UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurshah S. Hum, M.I.P.
KBM. 964 591

BIOGRAFI PENULIS



Hasriani Arsyad, lahir pada tanggal 02 Oktober 2000 di Kaimana, Provinsi Papua Barat dari pasangan suami istri Bapak Arsyad Gafar dan Ibu Salma. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kaimana, Papua Barat.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SD Yapis Kaimana dan lulus tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kaimana dan lulus pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA di SMA Negeri 1 Kaimana dan lulus pada tahun 2018. Peneliti melanjutkan pendidikan di program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.